

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.5. Kesimpulan

1. Jenis trematoda yang teridentifikasi di Kelompok Tani Ternak Lembu Sari yaitu *Fasciola spp.*
2. Prevalensi berdasarkan hasil uji R0 yaitu 38,88%. Prevalensi R1 yaitu 55,55%. Prevalensi R2 yaitu 50%.
3. Pemberian kombinasi herbal antara temulawak (*Curcuma xathorriza*) dan brotowali (*Tinospora crispa*) terhadap trematodiasis dan bobot badan akhir domba di Kelopok Tani Ternak Lembu Sari menunjukkan hasil  $p\ value > 0,05$  (alpha) dengan nilai signifikansi 0,593 menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pemberian kombinasi herbal temulawak dan brotowali terhadap kejadian trematodiasis di Kelompok Tani Ternak Lembu Sari
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t = -2,772$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,013$  ( $p < 0,05$ ), artinya penggunaan kombinasi herbal temulawak dan brotowali berpotensi sebagai alternatif suplemen tambahan untuk meningkatkan produktivitas ternak, khususnya dalam meningkatkan bobot badan domba.

### 5.6. Saran

1. Penelitian lanjutan perlu dilakukan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, tingkatan dosis, serta penambahan waktu penelitian agar efektivitas kombinasi herbal terhadap trematodiasis dapat dievaluasi secara lebih akurat.